

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa nilai SPF dan daya protektif dari ekstrak tanaman-tanaman diatas adalah sebagai berikut:

1. Ekstrak tanaman yang mempunyai nilai SPF dan kategori daya protektif dengan kategori ekstra hingga ultra adalah ekstrak kulit batang bangkal, ekstrak buah sirsak, ekstrak daun kecombrang fraksi n-heksan dan ekstrak dadap serep (*Erythrina subumbrans* (Haks.) Merr.).
2. Senyawa bioaktif yang terkandung dari kelima ekstrak tanaman tersebut yang berperan sebagai tabir surya adalah senyawa fenolik, polifenol, flavonoid, tanin dan vitamin c.
3. Penyebab nilai SPF dan kategori daya proteksi bisa meningkat dikarenakan pelarut yang digunakan saat ekstraksi memiliki kepolaran yang sama (mencapai kesetimbangan) dengan senyawa bioaktif yang menyebabkan banyaknya kandungan aktif yang terekstrasi membuat absorbansi meningkat pada uji spektrofotometri UV-Vis.

B. Saran

Perlu dilakukannya uji skirining fitokimia pada ekstrak tanaman-tanaman tersebut. Uji skirining fitokimia bertujuan untuk mengetahui kandungan senyawa bioaktif atau metabolit sekunder pada ekstrak tanaman seperti fenolik, flavanoid, tanin, steroid, alkaloid, triterpenoid, kuinon dan saponin. Hal ini penting untuk dilakukan agar lebih mudah menentukan jenis metabolit mana yang memiliki pengaruh atau peran pada aktivitas tabir surya alami.